



## **PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA**

**Jannatunisa , Riska franita**

Universitas Pembangunan Panca Budi

### **Abstrak**

Penelitian Yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif .Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat direncanakan sebagai berikut: Menentukan masalah, Menyusun kerangka pemikiran Perencanaan program, Menejemen program, Pengumpulan data ,enyajian data Menganalisis berdasarkan hipotesis kerja.Reduksi data Implementasi pengembangan kegiatan program berkelanjutan.Evaluasi kegiatan berkelanjutan Hasil penelitian kesimpulan. Sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Bnadar Rahmat Kecamatan Tanjung tiram Kabupaten Batu Bara. sampel adalah Kelompok keluarga. Sasaran para orang tua. Hasil penelitian ini membangun strategi rumah AKHLAK untuk membangun generasi – generasi akhlak.

**Kata Kunci:** Akhlak, Pendidikan keluarga , strategi rumah akhlak.

## **PENDAHULUAN**

Islam sebagai ajaran islam yang sempurna yang dibawa oleh Rosulullah Muhammad Saw, Berisi berbagai macam aturan serta ketetapan yang harus di ikuti serta dijalankan oleh manusia di dalam menjalankan kehidupan di dunia yang berpedoman kepada Al-quran dan hadis. Pedoman ini yang akan membantu manusia agar selamat di dunia maupun di akhirat kelak. Segala aspek kehidupan yang tidak terlepas dari tuntunan dan pegangan menjadi perhatian penting bagi umat islam agar menjadi insan yang sholeh dan sholehah. Semua ini bisa berjalan dengan baik ketika insan menetapkan diri kepada ajaran agama islam yang tidak terlepas dari pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan islam bertujuan untuk memperbaiki akhlak umat manusia yang pada masa itu sudah sangat jauh dari nilai - nilai kebaikan. Sehingga salah satu misi terpenting diutusnya Rosulullah Saw.untuk memperbaiki akhlak manusia yang pada zaman itu di kenal dengan zaman jahiliah. Sabda Rosulullah Saw.

*“Dari Abdullah menceritakan Abi Saïd bin Mansur berkata: Menceritakan Abdul Aziz bin Muhammad bin „Ijlan dari Qo“qo bin Hakim dari Abi Shalih dari Abi Hurairah berkata Rasulullah Saw. bersabda: „Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”<sup>2</sup>*

Penjelasan tersebut semakin diperkuat dengan firman Allah Swt. yang menyatakan bahwa contoh yang harus ditiru dalam seluruh aspek kehidupan termasuk dalam memperbaiki akhlak ialah Rasulullah Saw. sebagaimana yang terdapat dalam QS. Al-Ahzab/33:21.

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”<sup>3</sup>*

Berdasarkan ayat di atas akhlak merupakan peran penting dalam menjalani kehidupan, hal ini sesuai dengan prinsip - prinsip yang di tetapkan di dalam diri. Dalam perspektif Islam, seperti yang dijelaskan oleh Al-Rasyidin bahwa akhlak menempati posisi sentral dalam agama Islam. Akhlak merupakan bagian dari prinsip, kaedah, sekaligus norma-norma fundamental yang menata idealitas interaksi manusia dengan *Khaliqnya* (Allah Swt.), dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, dan dengan alam semesta.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian Yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif .Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat direncanakan sebagai berikut: Menentukan masalah, Menyusun kerangka pemikiran Perencanaan program, Menejemen program, Pengumpulan data ,enyajian data Menganalisis berdasarkan hipotesis kerja.Reduksi data Implementasi pengembangan kegiatan program berkelanjutan.Evaluasi kegiatan berkelanjutan Hasil penelitian kesimpulan. Sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Bnadar Rahmat Kecamatan Tanjung tiram Kabupaten Batu Bara. sampel adalah Kelompok keluarga. Sasaran para orang tua Apabila subjek kurang dari 100 lebih keluarga maka akan di ambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Semua populasi dalam penelitian ini akan dijadikan sampel penelitian yaitu seluruh masyarakat Desa Bandar Rahmat kecamatan Tanjung tiram Kabupaten Batu Bara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total sampling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Strategi program “rumah akhlak”

Desa bandar rahmat tepatnya berada di daerah pesisir pantai dekat Pelabuhan tanjung tiram, dengan keadaan pendidikan yang seadanya berada 1 SD di daerah bandar rahmat yang memiliki 12 dusun. Hal ini menggambarkan sangat minim pendidikan yang di peroleh anak di usia dini terlihat tidak adanya lembaga TK di desa bandar rahmat. Dengan demikian berdasarkan temuan peneliti di lapangan perencanaan program rumah akhlak yang ditujukan kepada para orang tua dengan memberikan sosialisasi serta bimbingan untuk membetuk akhlak anak dengan mengikuti program “rumah akhlak” dalam wujud pendidikan di dalam keluarga. Rumah akhlak dilaksanakan di Desa Bnadar rahmat Kecamatan Tanjung Tiram kabupaten Batu Bara, merupakan bagian dari suatu usaha untuk membantu orang tua di dalam menanamkan pendidikan akhlak di dalam diri anak dalam ruang lingkup keluarga. Hal ini dilakukan karena keluarga adalah pendidikan pertama yang di peroleh oleh anak sebelum duduk di lembaga pendidikan sekolah. Sasaran dari kegiatan rumah akhlak ini adalah orang tua baik laki - laki dan perempuan. Program rumah akhlak ini berisikan materi tentang ini di buat dalam bentuk pelatihan dan arahan kepada masyarakat khususnya orang tua di dalam mendidik akhlak anak, Program ini berisikan materi, strategi dan evaluasi. Berdasarkan dari wawancara kepala desa terkait dengan kegiatan keagamaan yang pernah ada di desa bandar rahmat di kutip, kegiatan keagamaan di desa adalah kegiatan mengaji rutin di siang hari dengan diikuti oleh anak – anak dimulai dari usia 6 tahun sampai usia 10 tahun.

Namun kegiatan mengaji tidak berlangsung lama di karenakan tenaga pengajar tidak tinggal di desa bandar

rahmat. Hal ini membuat terhentinya kegiatan rutin yang sering dilakukan di desa bandar rahmat. Kemudian ada kegiatan mengaji di malam hari yang ada di desa, Akan tetapi guru mengaji hanya satu di desa bandar rahmat tidak begitu aktif mengingat profesi juga sebagai nelayan. Hal ini menjadikan kegiatan mengaji tidak dapat terlaksana secara maksimal. Dengan adanya kegiatan program “rumah akhlak” yang ditujukan pada orang tua akan membantu anak - anak untuk mendapatkan ilmu agama khususnya pendidikan akhlak di ruang lingkup keluarga bahwa strategi dalam program rumah akhlak ini akan di dukung penuh oleh guru mengaji dan memotivasi para orang tua untuk mendidik anak dengan mendekatkan anak dengan kepada Al - Quran. Selanjutnya peneliti mewawancarai beberapa nara sumber dari warga dan seorang guru ngaji disamping profesi sebagai nelayan. Terkait dengan kegiatan mengaji yang ada di desa bandar rahmat sampai saat ini belum masuk dalam kegiatan rutin karena terkendala kurangnya tenaga pendidik disamping banyaknya murid yang ingin belajar mengaji. Hal ini membuat kegiatan mengaji di dilaksanakan dengan memakai tenaga pak karma seorang nelayan sekaligus guru ngaji di desa bandar rahmat kecamatan tanjung tiram kabupaten batu bara. Berdasarkan dari wawancara dari masyarakat baik orang tua, guru mengaji, dan guru SD bidang studi Agama Islam. Bahwa perilaku akhlak anak di desa bandar rahmat masih memprihatinkan hal ini disebabkan karena kurangnya pendidikan agama melalui kegiatan mengaji di luar sekolah, selain itu kurangnya guru agama yang ada di desa, serta kurangnya pemahaman orang tua di dalam memberikan bimbingan kepada anak tentang cara menanamkan akhlak yang di kehidupan sehari - hari dalam ruang lingkup keluarga. Berdasarkan dari masukan dari orang tua, guru mengaji

dan guru agama di sekolah yang ada di desa bandar rahmat menyetujui bahwa pendidikan akhlak pada anak sangatlah penting khususnya di awali dalam ruang lingkup keluarga dimana ada ayah dan ibu berperan serta dalam menanamkan akhlak yang baik di dalam keluarga.

Berdasarkan keterangan di simpulkan bahwa program akhlak dalam wujud pendidikan di dalam keluarga sangat di butuhkan oleh masyarakat di desa abnadar rahmat mengingat bahwa para masyarakat memiliki tingkat pendidikan rendah dan kurang adanya pelatihan dan bimbingan bersifat keagamaan yang di buat di desa. Maka program rumah akhlak ini sangat di butuhkan oleh masyarakat dengan perencanaan melalui proses bimbingan, arahan serta motivasi di berikan kepada orang tua agar bersungguh – sungguh di dalam mendidik akhlak anak di dalam keluarga karena orang tua dan rumah adalah madrasah bagi anak.

Dengan demikian peneliti menawarkan strategi program rumah akhlak yang dapat membantu anak - anak di desa dalam mendapatkan pendidikan melalui para orang tua dengan memberikan arahan, motivasi serta bimbingan menjadikan rumah akhlak dalam kehidupan sehari – hari seperti adab makan, minum, tidur, belajar dan lainnya. Kegiatan yang di mulai dengan adab, doa dan bersyukur.

Berdasarkan keterangan di simpulkan bahwa program akhlak dalam wujud pendidikan di dalam keluarga sangat di butuhkan oleh masyarakat di desa abnadar rahmat mengingat bahwa para masyarakat memiliki tingkat pendidikan rendah dan kurang adanya pelatihan dan bimbingan bersifat keagamaan yang di buat di desa. Maka program rumah akhlak ini sangat di butuhkan oleh masyarakat dengan perencanaan melalui proses bimbingan, arahan serta motivasi di berikan kepada orang tua agar bersungguh – sungguh di dalam mendidik akhlak anak di dalam

keluarga karena orang tua dan rumah adalah madrasah bagi anak.

Dengan demikian peneliti menawarkan strategi program rumah akhlak yang dapat membantu anak - anak di desa dalam mendapatkan pendidikan melalui para orang tua dengan memberikan arahan, motivasi serta bimbingan menjadikan rumah akhlak dalam kehidupan sehari – hari seperti adab makan, minum, tidur, belajar dan lainnya. Kegiatan yang di mulai dengan adab, doa dan bersyukur.

Selanjutnya penulis mewawancarai guru sekolah mata pelajaran agama islam bahwa program rumah akhlak ini didukung penuh oleh guru agama serta membantu orang tua di dalam mendidik anak di ruang lingkup sekolah, mendidik dengan arahan, nasehat dan kasih sayang.

Dengan demikian berdasarkan beberapa keterangan naras umber terkait dengan strategi dalam menjalankan program rumah akhlak sebagai beriku: membimbing dengan pengarahan, menasehati dengan lemah lembut, memberikan aturan dengan hadiah dan hukuman.

Selanjutnya orang tua juga memiliki strategi dengan membiasakan dengan penjelasan sebagai berikut: Membiasakan berdoa sebelum melaksanakan kegiatan sehari - hari seperti membaca doa sebelum tidur, membaca doa ketika bangun tidur. masuk kamar mandi dengan membaca doa, meBaca doa ketika memakai pakaian. Membimbing anak untuk disiplin sholat berjamaah di rumah

Membimbing anak untuk sholat berjamaah di rumah Membimbing anak dengan kegiatan rutin mengaji sehabis sholat Mengajak anak dengan membimbing untuk saling menghargai kepada orang yang lebih tua dengan bersalaman.

## KESIMPULAN

Akhlak memiliki peranan besar dalam kehidupan manusia. Pembinaan akhlak dimulai dari individu. Hakikat akhlak itu memang individual, namun tak mustahil juga berlaku dalam konteks yang tidak individual. Karenanya, pembinaan akhlak dimulai dari sebuah gerakan individual, yang kemudian diproyeksikan menyebar ke individu-individu lainnya, lalu setelah jumlah individu yang tercerahkan secara akhlak telah banyak dengan sendirinya akan mewarnai masyarakat. Untuk itulah pendidikan akhlak memang harus nyata diterapkan dalam kehidupan, terutama bagi anak didik yang masih dalam tahap perkembangan. Ia harus berbentuk konkret dan diterapkan secara langsung, akan lebih baik jika terus dibiasakan.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim, dkk. Tazkiah an Nafs; Konsep Penyucian Jiwa Menurut Para Salaf (Terjemah). Solo: Pustaka Arifah, 2002

Al-Rasyidin. Falsafah Pendidikan Islam; Membangun Kerangka Ontologi Epistemologi dan Aksiologi Praktik Pendidikan. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012.

Al Rasyidin. Percikan Pemikiran Pendidikan; dari Filsafat hingga Praktik Pendidikan. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009.

Al-Syaibany, Oemar Al-Taomy, Falsafah Pendidikan Islam, Terj. Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.

Al-Zarnuji. Ta'limul Muta'allim, Terj. Achmad Sunarto. Bandung: Husaini, tt. Amin, Ahmad. Etika (Ilmu Akhlak). Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

Asari, Hasan. Hadis-Hadis Pendidikan; Sebuah Penelusuran Akar-Akar Ilmu Pendidikan Islam. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2014.

Nukilan Pemikiran Islam Klasik; Gagasan Pendidikan Abu Hamid Al- Ghazali. Medan: Perdana Mulya Sarana, 2012.

As'ad, Aliy. Terjemah Ta'limul Muta'allim; Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan. Kudus: Menara Kudus, 2007.

Asmaran. Pengantar Studi Akhlak. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994. Azra, Azyumardi. Pendidikan Islam; Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Azzubaidi, Zaenuddin Ahmad. Terjemah Hadits Shahih Bukhari Jilid I. Semarang: CV. Toha Putra, 1986.

Basri, Hasan. Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: Pustaka Setia, 2009. Daradjat, Zakiah. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Daud, Wan Mohd Wan Nor. The Educational of Phylosophy and Practice of Syed Muhammad Naquib Al-Attas, Terj. Hamid Fahmy, dkk: Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib Al-Attas. Bandung: Mizan, 2003.